

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini daya saing antar perusahaan semakin ketat, setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk terus menerus melakukan perbaikan. Baik itu secara fisik maupun non fisik, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan bersama yaitu bagaimana memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya produksi seminimal mungkin.

Salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana sumber daya yang ada mampu dikelola secara maksimal sehingga dapat dicapai sebuah tingkat produktivitas yang tinggi.

Banyak hal-hal yang telah dilakukan dalam usahanya untuk meningkatkan produktivitas kerja. Kemajuan teknologi akhirnya banyak mengakibatkan bergesernya tenaga manusia untuk kemudian diganti oleh tenaga mesin atau peralatan produksi lainnya. Bagi suatu perusahaan masalah produktivitas kerja adalah masalah yang selalu hangat untuk dibahas. Banyak aspek internal maupun eksternal yang mendukung tercapainya produktivitas kerja yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan.

Produktivitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan merupakan

indicator perusahaan dalam mengkombinasikan sumber daya ekonomisnya saat ini.

Produktivitas menjadi suatu kriteria penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif pada saat sekarang ini. Pengukuran produktivitas perusahaan dilakukan dengan membandingkan keluaran yang dihasilkan dengan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan. Produktivitas menggambarkan hubungan antara keluaran dengan alat yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut. Keluaran atau hasil produksi diperoleh dari suatu proses kegiatan. Bentuk keluaran dapat berupa produk nyata atau produk jasa. Untuk menghasilkan keluaran diperlukan masukan atau sumber-sumber yang disebut juga sebagai faktor produksi. Bentuk-bentuk sumber utama adalah tenaga kerja, kapital, bahan dan energi.

Sebuah produktivitas yang tinggi dalam perusahaan tercipta bukan tanpa suatu perencanaan, tetapi merupakan sebuah upaya yang terencana dan terukur oleh segenap stakeholder yang ada. Seiring dengan perkembangan pemikiran manusia mengenai manajemen sebuah perusahaan, muncul gagasan-gagasan baru tentang bagaimana mengkonsep sebuah manajemen yang efektif dan efisien dengan berbagai pendekatan. Untuk itu perencanaan yang strategis dalam sebuah perusahaan mutlak diperlukan guna mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Usaha meningkatkan produktivitas harus direncanakan secara baik dan sistematis sehingga berhasil kedalam suatu perusahaan. Tahap pengukuran, evaluasi, perencanaan dan perbaikan harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing perusahaan. Perencanaan produktivitas adalah suatu tahap yang menentukan program peningkatan produktivitas, dengan adanya perencanaan yang baik maka suatu perusahaan dapat menelusuri berbagai kemungkinan peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang sehingga dapat dipersiapkan langkah-langkah perbaikan produktivitas sedini mungkin.

Inti kegiatan dalam dunia industri adalah proses produksi, yang harus dipandang sebagai perbaikan yang terus menerus (*continous improvement*), dengan tujuan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar diperoleh hasil yang optimum. Untuk mendukung kegiatan tersebut, bagian produksi dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk, agar diperoleh produk yang diinginkan dengan biaya serendah mungkin. Salah satu usaha untuk memperoleh produk yang berkualitas dengan biaya serendah mungkin adalah dengan menghilangkan pemborosan (*waste*) yang terjadi.

CV. SINTA RAHAYU adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri meubel. Perusahaan ini menghasilkan produk yang bermacam-macam yang nantinya akan dipasarkan ke wilayah jawa tengah sesuai dengan permintaan konsumen. Mengingat persaingan industri meubel di daerah jepara sangat ketat, maka perusahaan ini harus pandai

dalam menjaga hubungan dengan konsumen agar konsumen tidak pindah ke produsen meubel yang lain. Agar hubungan tersebut berjalan dengan baik maka perusahaan ini selalu berpedoman pada ”mutu tinggi, tepat waktu dan efisiensi” dalam memproduksi produk. Perusahaan ini mengingatkan adanya suatu perencanaan program-program produktivitas agar dimasa yang akan datang dapat tercapai target produksi dan secara otomatis keuntungan dari perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis ingin meneliti tentang kondisi produktivitas yang ada di perusahaan tersebut serta merencanakan program peningkatan produktivitas untuk masa yang akan datang. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pengukuran produktivitas dengan *Productivity Evaluation Tree* (PET) model”

1.2 Perumusan Masalah

Dalam upaya mempertahankan pasar perusahaan saat ini, bertolak dari kenyataan tersebut, pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengukur produktivitas CV. Sinta Rahayu jika dianalisis dengan metode PET.
2. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas CV. Sinta Rahayu.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak meluas maka perlu diberi batasan-batasan tertentu sesuai dengan permasalahan. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan di perusahaan mebel CV. Sinta Rahayu Desa Bawu Kab Jepara.
2. Pengukuran produktivitas dilakukan pada tahun 2007 sampai 2009.
3. Produktivitas yang diamati adalah semua produk yang ada di CV. Sinta Rahayu.
4. Strategi yang digunakan dalam menyusun usaha perbaikan produktivitas yaitu:
 - a. Input tetap, output meningkat.
 - b. Input turun, output tetap.
 - c. Input turun, output meningkat.
 - d. Meningkatkan input dan output, dimana perubahan/peningkatan output lebih besar dari pada input.
 - e. Meningkatkan input dan output, dimana perubahan/perurunan input lebih besar dari pada output.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan masalah yang dibahas di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengukuran tingkat produktivitas perusahaan.

2. Merencanakan program peningkatan produktivitas semua produk pada CV. Sinta Rahayu.
3. Mengetahui peningkatan produktivitas yang berhubungan dengan biaya kualitas yang dilakukan pada CV. Sinta Rahayu.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi masukan informasi bagi perusahaan dalam proses evaluasi dan perencanaan produktivitas.
2. Informasi bagi pihak perusahaan dalam proses pengembangan usaha dimasa yang akan datang.
3. Memperbaiki produktivitas dengan merencanakan program produktivitas dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keseluruhan isi laporan penelitian ini, berikut sistematika penulisanya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menguatkan penelitian, yaitu tentang pengertian produktivitas, faktor-faktor produktivitas tenaga kerja,

siklus produktivitas, kriteria pengukuran produktivitas, *productivity evaluation tree (PET) model*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang garis besar langkah-langkah pemecahan masalah yang ditetapkan dalam penelitian. Meliputi obyek penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, proses pengambilan keputusan, kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisikan tentang pengumpulan data, perhitungan data, perhitungan pengukuran produktivitas perusahaan. Alternatif perencanaan produktivitas, penentuan ranking alternatif peningkatan produktivitas.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan, serta mengajukan usulan-usulan yang diperlukan.